

**DAMPAK POLA KOMUNIKASI HIPKI KAB.BANDUNG BARAT TERHADAP KINERJA  
LKP MEKAR SARI PADALARANG****<sup>1</sup> Rizal Mochammad Fadlyansyah <sup>2</sup> Rohmalina**<sup>1,2</sup> IKIP Siliwangi<sup>1</sup> rizal.fadlyasyah18@gmail.com**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan yang ditemukan di LKP Mekar Sari yaitu pengelolaan dan komunikasi menjadi hal-hal yang perlu di amati maka dari itu dapat ditarik suatu permasalahan di LKP Mekarsari Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat permasalahan meliputi (1) Berdasarkan data yang dihimpun oleh bidang pengembangan program dan ketenagakerjaan HIPKI Jawa Barat menunjukkan adanya penurunan aktivitas HIPKI Kabupaten Bandung Barat. Hal tersebut juga dirasakan oleh salah satu lembaga dibawah binaan HIPKI Kab. Bandung Barat yaitu LKP Mekar sari. (2) Menurut penilik kursus Kab.Bandung Barat yang disampaikan pada acara silahturahmi lembaga kursus se-Kab.Bandung Barat pada tanggal sekian disampaikan bahwa kurangnya pembinaan yang dilakukan oleh HIPKI Kab.Bandung Barat terhadap LKP di Kab.Bandung Barat. (3) Meskipun kurangnya pembinaan yang dilakukan oleh HIPKI Kab.Bandung Barat tetapi perkembangan LKP di Bandung Barat cukup meningkat yang dibuktikan dengan berhasilnya LKP MEKARSARI membuka cabang. Dengan tujuan untuk dapat memperoleh (1) Untuk mengetahui pengaruh dari pola komunikasi yang di jalin oleh HIPKI terhadap LKP MEKARSARI (2) Untuk mengetahui peningkatan kualitas kinerja LKP MEKARSARI setelah melakukan pola komunikasi terhadap HIPKI (3) Untuk mengetahui hasil dari pola komunikasi HIPKI terhadap peningkatan kinerja LKP MEKARSARI.

***Kata Kunci:*** HIPKI, Komunikasi, Pengelola

**PENDAHULUAN**

Lembaga Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk membangun masyarakat. Lembaga Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai agen perubahan masyarakat bahkan perubahan individu maupun kelompok. Manusia Indonesia yang diharapkan saat ini adalah manusia yang mampu mengembangkan keseluruhan potensi yang dimilikinya. Gambaran manusia yang seutuhnya tersebut telah dirumuskan di dalam Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dibagi 3 jalur yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal.

Sudjana S, (2000 : 47) mengemukakan bahwa satuan Pendidikan Luar Sekolah meliputi keluarga, kelompok, kursus dan satuan pendidikan sejenis. Ke dalam satuan pendidikan yang sejenis itu termasuk antara lain: panti latihan, pusat magang, pusat penyuluhan, gerakan pramuka, kelompok bermain, pusat penitipan anak, sanggar kegiatan belajar, padepokan dan kegiatan pendidikan dalam arti luas yang diselenggarakan oleh lembaga dan masyarakat.

Hadari Nawawi (2005: 215) menyatakan bahwa kursus pada dasarnya adalah proses memberikan bantuan bagi para pekerja untuk menguasai keterampilan khusus. Satuan kursus memiliki potensi yang sangat besar dalam upaya meningkatkan kualitas masyarakat salah satu kursus yang diminati dimasyarakat menjahit. Kursus menjahit merupakan salah satu kursus keterampilan kreatif.kursus yang baik adalah kursus yang proses pengelolaannya mulai dari perencanaan proses pembelajaran sampai dengan evaluasi dilakukan secara baik sesuai dengan standar yang ditetapkan, sehingga tercapainya tujuan pembelajaran dan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang sesuai standar.

Perkembangan lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia dengan berbagai jenis keterampilan merupakan kekuatan yang sangat besar dalam mendukung kebijakan pemerintah mewujudkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas, cerdas, terampil, mandiri dan kompetitif. Saat ini lembaga kursus dan pelatihan yang memiliki Nomor Induk Lembaga Kurus dan Pelatihan (NILEK) berjumlah 18.827 (Maret 2014) hasil penilaian kinerja LKP yang dilakukan sejak tahun 2009 hingga 2013 tercatat LKP yang berkinerja A berjumlah 63 LKP ( 1,5 % ), berkinerja B berjumlah 647 LKP (10,80 %), berkinerja C 2.670 LKP ( 44,5 % ), dan berkinerja D berjumlah 2.319 LKP (38,72 %). Upaya pemerintah yang sudah dilakukan dalam meningkatkan kinerja dan pelayanan LKP terhadap masyarakat yaitu dengan terjalannya komunikasi yang baik dengan HIPKI. HIPKI merupakan wadah dan sarana berkomunikasi, menginformasikan, representasi, konsultasi, fasilitasi dan advokasi penyelenggara kursus dan pelatihan. HIPKI tersebar di seluruh kabupaten kota yang ada di Indonesia.

Seperti HIPKI yang ada di Kab.Bandung Barat yang salah satunya menaungi LKP MEKAR SARI yang berada di Desa Padalarang LKP MEKAR SARI mencoba melakukan komunikasi

yang efektif yaitu komunikasi dua arah dengan HIPKI Kab.Bandung barat. Seperti pendapat William C Rivers (Enceng Mulyana, 2013 : 1) mengatakan bahwa komunikasi sebagai realita pokok kehidupan manusia (*a central fact of human existence*). Berkomunikasi merupakan suatu cara, bahkan merupakan suatu seni yang unik, yaitu bagaimana seseorang berusaha mengadakan hubungan dengan orang lain dengan mempergunakan panca inderanya. Bisa dikatakan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari suatu sumber kepada satu atau lebih penerima dengan maksud untuk mengubah perilaku dengan menggunakan kata-kata atau lambang yang kuat.

## **KAJIAN TEORI**

### **a. Komunikasi**

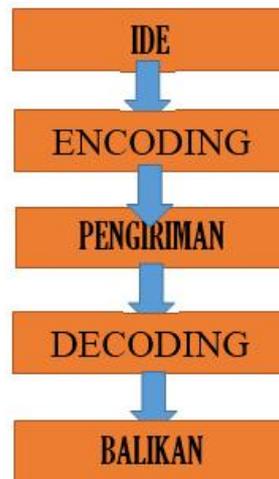
Pengertian komunikasi secara umum menurut pendapat dari Suprpto T. (2009: 05) Kata komunikasi berasal dari bahasa latin communication yang berarti 'pemberitahuan' atau 'pertukaran pikiran'. Jadi, secara garis besar, dalam suatu proses komunikasi haruslah terdapat unsur-unsur kesamaan makna agar terjadi suatu pertukaran pikiran dan pengertian antara kumunikator (penyebarnya) dan komunikan (penerima pesan).

Proses komunikasi dapat diartikan sebagai 'transfer informasi' atau pesan (*message*) dari pengirim pesan sebagai komunikator dan kepada penerima sebagai komunikan. Dalam proses komunikasi tersebut bertujuan untuk mencapai saling pengertian (*mutual understanding*) antara kedua pihak yang terlibat dalam proses komunikasi. Dalam proses komunikasi, komunikator mengirimkan pesan/informasi kepada komunikan sebagai sasaran komunikasi.

Suprpto T. (2009 : 07) Proses komunikasi merupakan langkah-langkah yang indah dari awal menciptakan informasi sampai dapat dimengerti oleh komunikan. Komunikasi adalah sebuah proses, sebuah kegiatan yang berlangsung kontinu. Joseph De Vito (1996) mengemukakan komunikasi adalah transaksi. Hal tersebut dimaksudkan bahwa komunikasi merupakan suatu proses, di mana komponen-komponen saling terkait. Bahwa para pelaku komunikasi beraksi dan bereaksi sebagai satu kesatuan dan keseluruhan.

Dalam setiap transaksi, setiap elemen berkaitan secara integral dengan elemen yang lain. Artinya, elemen-elemen komunikasi saling bergantung, tidak pernah independen, masing-masing komponen saling mengaitdngan komponen yang lain.

Dalam aplikasinya, langkah-langkah dalam proses komunikasi adalah sebagai berikut:



**Gambar 1.** Langkah Komunikasi

Mengenai aplikasi komunikasi sebagaimana tergambar dalam Gambar 1, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Langkah pertama, ide/gagasan diciptakan oleh sumber/komunikator
2. Langkah kedua, ide yang diciptakan tersebut kemudian dialihbentukan menjadi lambang-lambang komunikasi yang mempunyai makna dan dapat dikirimkan.
3. Langkah ketiga, pesan yang telah di-encoding tersebut selanjutnya dikirimkan melalui saluran/media yang sesuai dengan karakteristik lambang-lambang komunikasi ditunjukkan kepada komunikan.
4. Langkah keempat, penerima manafsirkan isi pesan sesuai dengan persepsinya untuk mengartikan maksud pesan tersebut.
5. Langkah kelima, apabila pesan tersebut telah berhasil di decoding, khalayak akan mengirim kembali pesan tersebut ke komunikator.

Dengan demikian, sejak ide itu diciptakan sampai dengan dipahaminya pesan komunikasi yang menimbulkan umpan balik merupakan suatu proses komunikasi.

## **b. Manajemen**

Manajemen menurut George R. Terry (2014 : 9) yang mengatakan bahwa pengertian manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau

pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional maksud yang nyata.

Pengertian manajemen menurut *Encyclopedia of the Social Science*, mengatakan bahwa pengertian manajemen adalah suatu proses yang pelaksanaan tujuan tertentu diselenggarakan dan diawasi.

Sedangkan Fungsi-Fungsi Manajemen adalah :

- 1) *Planning*
- 2) *Organizing*
- 3) *Actuating*
- 4) *Controlling*

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Ini sesuai dengan pendapat dari Sugiyono (2014) yang menyebutkan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan fakta dan data dari lapangan secara naturalistik. Sehingga dapat ditemukan hubungan antar fokus penelitian dengan lengkap dalam bentuk interaksi yang lebih jelas. Adapun instrumen pengumpulan data adalah wawancara dan observasi. Adapun responden dalam penelitian ini adalah pengelola dari LKP Mekarsari, Padalarang, Kabupaten Bandung Barat.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan pada hasil wawancara yang dilakukan terhadap pengelola LKP Mekarsari yang berinisial AB ditemukan bahwa dalam pelaksanaan program dan komunikasi antara LKP Mekarsari, Padalarang dengan Himpunan Pengelola Kursus Indonesia menggunakan pendekatan komunikasi interpersonal dengan mengedepankan pada penguatan humanistik antar peserta maupun anggota. Sehingga dalam pelaksanaan kerjasama program dapat saling menguatkan dan mampu menemukan solusi atas permasalahan yang tengah dihadapi. Hal ini juga memberikan dampak terhadap kinerja dari LKP Mekarsari ini sendiri. Dengan semakin intensifnya komunikasi, maka akan semakin kuat dalam mengedepankan kerjasama yang baik dan saling menguatkan satu sama lain. Oleh karena itu, perlu untuk terus menghubungkan program kerjasama dan komunikasi intensif dalam mendukung pencapaian tujuan kerja dari LKP Mekarsari Padalarang.

Salah satu kebutuhan dalam kehidupan manusia di dunia ini tidak dapat kita lepaskan dari sebuah aktivitas berkomunikasi karena komunikasi merupakan suatu sistem dalam kehidupan bersosial manusia dimasyarakat. Proses komunikasi dapat diartikan sebagai 'transfer informasi' atau pesan (message) dari pengirim pesan sebagai komunikator dan kepada penerima sebagai komunikan. Dalam proses komunikasi tersebut bertujuan untuk mencapai saling pengertian (mutual understanding) antara kedua pihak yang terlibat dalam proses komunikasi. Dalam proses komunikasi, komunikator mengirimkan pesan/informasi kepada komunikan sebagai sasaran komunikasi.

Suprpto T. (2009 : 07) Proses komunikasi adalah setiap langkah mulai dari saat menciptakan informasi sampai dipahami oleh komunikan. Komunikasi adalah sebuah proses, sebuah kegiatan yang berlangsung kontinu. Joseph De Vito (1996) mengemukakan komunikasi adalah transaksi. Hal tersebut dimaksudkan bahwa komunikasi merupakan suatu proses, di mana komponen-komponen saling terkait. Bahwa para pelaku komunikasi beraksi dan bereaksi sebagai satu kesatuan dan keseluruhan.

Komunikasi pun terjadi di dunia kursus pelatihan seperti yang disampaikan Hadari Nawawi (2005: 215) menyatakan bahwa kursus pada dasarnya adalah proses memberikan bantuan bagi para pekerja untuk menguasai keterampilan khusus, untuk menguasai keterampilan perlu terjadinya sebuah komunikasi karena terbukti dengan adanya komunikasi terdapat sebuah perkembangan.

Perkembangan LKP di Indonesia dengan berbagai jenis keterampilan merupakan kekuatan yang sangat besar dalam mendukung kebijakan pemerintah mewujudkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas, cerdas, terampil, mandiri dan kompetitif. Saat ini lembaga kursus dan pelatihan yang memiliki Nomor Induk Lembaga Kursus dan Pelatihan (NILEK) berjumlah 18.827 (Maret 2014) hasil penilaian kinerja LKP yang dilakukan sejak tahun 2009 hingga 2013 tercatat LKP yang berkinerja A berjumlah 63 LKP (1,5%), berkinerja B berjumlah 647 LKP (10,80%), berkinerja C 2.670 LKP (44,5%), dan berkinerja D berjumlah 2.319 LKP (38,72%). Upaya pemerintah yang sudah dilakukan dalam meningkatkan kinerja dan pelayanan LKP terhadap masyarakat yaitu dengan terjalinnya komunikasi yang baik dengan HIPKI. HIPKI merupakan wadah dan sarana berkomunikasi, memberikan informasi, representasi, berkonsultasi, fasilitasi dan

advokasi penyelenggara kursus dan pelatihan. HIPKI tersebar di seluruh kabupaten kota yang ada di Indonesia.

Seperti HIPKI yang ada di Kab.Bandung Barat yang salah satunya menaungi LKP MEKAR SARI yang berada di Desa Padalarang LKP MEKAR SARI mencoba melakukan komunikasi yang efektif yaitu komunikasi dua arah dengan HIPKI Kab.Bandung barat. Seperti pendapat dari William C Rivers (Enceng Mulyana, 2013 : 1) mengatakan bahwa komunikasi sebagai realita pokok kehidupan manusia (*a central fact of human existence*). Berkomunikasi merupakan suatu cara, bahkan merupakan suatu seni yang unik, yaitu bagaimana seseorang berusaha mengadakan hubungan dengan orang lain dengan mempergunakan panca inderanya. Bisa dikatakan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari suatu sumber kepada satu atau lebih penerima dengan maksud untuk mengubah perilaku dengan menggunakan kata-kata atau lambang yang kuat.

### **KESIMPULAN**

Berkomunikasi merupakan suatu cara, bahkan merupakan suatu seni yang unik, yaitu bagaimana seseorang berusaha mengadakan hubungan dengan orang lain dengan mempergunakan panca inderanya. Bisa dikatakan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pesan dan Sebuah pola komunikasi menentukan sebuah dampak komunikasi yang terjadi dan melalui sebuah komunikasi yang baik akan mencapai targetan atau harapan yang diinginkan terbukti dengan terjadinya perkembangan-perkembangan dalam lembaga kursus dan pelatihan dengan hadirnya HIPKI sebagai jembatan penghubung yang memiliki tujuan untuk mempermudah komunikasi antar LKP (Lembaga Kursus dan Pelatihan) dan agar tercapainya sistem pengelolaan yang baik serta kinerja lembaga meningkat dengan adanya kerjasama antar lembaga melalui komunikasi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Mustofa Kamil. (2010). *Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana. Dj. (2010). *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung: Falah
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta

- Terry. Gr. (2014). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas (2002). *Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup (life skills) melalui pendekatan Broad Based Education* . Jakarta
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana, Dj.(2010). *Pendidikan Nonformal (Wawasan, Sejarah, Azas)*. Bandung : Falah Production.
- Info Kursus. (2016). *Juknis Lembaga Kursus dan pelatihan*. [Online]. Tersedia di <http://www.infokursus.net/beritadetil.php?id=344>. Diakses pada Tanggal 17 september 2017.
- Suciati. (2012). *Strategi Proses Pembelajaran Pada Kursus Menjahit Tingkat Dasar Dilembaga Kursus Dan Pelatihan Pelita Massa Bandung*. [online] tersedia di [http://a-research.upi.edu/operator/upload/s\\_pls\\_0809048\\_chapter1.pdf](http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_pls_0809048_chapter1.pdf).diakses pada tanggal 12 oktober 2017
- Mulyana, E. (2013). *Pengantar Komunikasi*. Tidak diterbitkan